

ANGKA KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PIYUNGAN TAHUN 2015

Yuliani Setiowati ¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini ²

INTISARI

Latar Belakang : Preeklampsia merupakan masalah kesehatan pada ibu hamil yang memerlukan perhatian khusus karena dapat menyebabkan kematian ibu hamil dan perinatal yang tinggi. Faktor risiko terjadinya preeklampsia yaitu umumnya terjadi pada primigravida, kehamilan ganda, kehamilan di usia remaja, kehamilan pada wanita di usia diatas 40 tahun, DM, kelainan ginjal, dan lupus atau rematoid arthritis. Preeklampsia Berat (PEB) di Kabupaten Bantul 36% (4 kasus). Kasus preeklampsia di Puskesmas Piyungan sebanyak 66 kasus dari total ibu hamil 571.

Tujuan : Mengetahui angka kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Piyungan tahun 2015.

Metode : Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan metode *retrospective study*, pengambilan sampel menggunakan metode total sampling berjumlah 66 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik dengan analisa data menggunakan analisis *univariat*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 66 kasus preeklampsia di Puskesmas Piyungan tahun 2015 didominasi oleh PER sebanyak 51 kasus (77,3%), mayoritas berumur 20-35 tahun 44 orang (66,6%), mayoritas SMP 35 orang (53,0%), mayoritas TM III 59 orang (89,4%), mayoritas primigravida 33 orang (50,0%).

Kesimpulan : Kasus preeklampsia di Puskesmas Piyungan tahun 2015 lebih banyak terjadi pada PER, 20-35 tahun, SMP, TM III, dan Primigravida.

Kata kunci : Preeklampsia, Ibu hamil.

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVENT OF PREECLAMPSIA ON PREGNANCY OF WOMEN AT HEALTH EARLY PIYUNGAN IN 2015

Yuliani Setiowati ¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini ²

ABSTRACT

Background : Preeclampsia is a health problem during pregnancy which requires special attention because it can cause high maternal and prenatal death. There are some risk factors as to why preeclampsia happens : primigravida, double pregnancy, young pregnancy, pregnancy over the age of 40, diabetes mellitus, kidney disease, lupus or rheumathoid arthritis. The percent of preeclampsia case at puskesmas piyungan is 66 cases out of the total 571 pregnant women.

Purpose : Reveal the event of preeclampsia on pregnancy women at Health Early Piyungan in 2015.

Method : Quantitative descriptive research study with retrospective method. Sample of 66 cases from 66 populations, taken using with totality sampling. The data used is secondary data and taken from medical record. To analyze it, the writer uses univariate analysis.

Result : The result showed that of the 66 cases of preeclampsia at Health Early Piyungan in 2015, with the highest incidence of preeclampsia is the PER as many as 51 cases (77,3%), the majority of junior high school with 35 people (53,0%), the majority age 20-35 years that 44 people (66,6%), the majority third-trimester that 59 people (89,4%), the majority primigravida 33 people (50,0%).

Conclusion : Preeclampsia cases at Health Early Piyungan in 2015 the occurred more PER, 20-35 years, SMP, third-trimester, and primigravida.

Keyword : Preeclampsia, Pregnant women

¹ A student of Diploma III Midwifery Study Program of A. Yani Yogyakarta School of Health

² A Counseling Lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A. Yani Yogyakarta School of Health